

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2018-2020



LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TANJUNGPURA



2017

**TIM PENYUSUN
REVISI RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

Penanggung Jawab : Rektor Universitas Tanjungpura

Penasehat : Plt. Ketua LPPKM UNTAN

Ketua : Yohana S.K Dewi

Anggota : Nurmainah

Nurul Komari

Andi Hairil Alimuddin

Oke Anandika Lestari

Tata letak : Heru Yudi Kurniawan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jln. Daya Nasional, Pontianak
 Telp/Fax (0561) 732406
Website: lppkm.untan.ac.id , email : lppkm.untan.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
REVISI RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
KODE: 0001 02 17 PP**

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Tanjungpura
Unit	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM)
Alamat	: Jl. Daya Nasional, Pontianak
Telp./Fax	: (0561) 732406
E-mail	: lppkm@untan.ac.id
Nama Rektor	: Prof. Dr. H. Thamrin Usman D.E.A
Tempat dan Tanggal Pengajuan	: Pontianak, 28 Desember 2017
Diajukan oleh	: Plt. Ketua LPPKM SURACHMAN NIP 196212261988101002
Disetujui oleh	: Rektor UNTAN H. THAMRIN USMAN NIP 196211101988111001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan revisi Rencana Strategis Penelitian (RSP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas Tanjungpura (UNTAN) tahun 2018-2020. RSP LPPKM UNTAN disusun sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penelitian di UNTAN untuk periode 2018-2020 yang merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ke depan. Penelitian-penelitian yang dihasilkan diharapkan lebih terarah sesuai dengan bidang penelitian utama yang tercantum dalam RSP LPPKM UNTAN 2018-2020.

UNTAN berusaha terus berbenah diri menjadi universitas unggulan melalui penataan bidang penelitian. Keberhasilan untuk mencapai tujuan tersebut telah dibuktikan melalui apresiasi yang diberikan oleh Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan mempercayakan LPPKM UNTAN masuk pada kluster Utama. RSP LPPKM UNTAN merupakan pegangan bagi civitas akademika UNTAN sehingga penelitian menjadi lebih terarah sesuai dengan 4 (empat) bidang penelitian utama yang mencakup 11 bidang unggulan penelitian.

RSP ini tersedia berkat kerjasama dan dedikasi Tim Penyusun di bawah koordinasi LPPKM UNTAN, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada REKTOR UNTAN yang telah memberikan kepercayaan untuk penyusunan RSP.

Pontianak, 28 Desember 2017

LPPKM UNTAN

Plt. Ketua

ttd

SURACHMAN

SAMBUTAN REKTOR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, telah terbit revisi Rencana Strategis Penelitian (RSP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas Tanjungpura (UNTAN) 2018-2020. RSP LPPKM UNTAN 2018-2020 merupakan hasil revisi dari RSP LPPKM UNTAN Tahun 2016-2020. Perkembangan globalisasi tidak terlepas dari persaingan antarbangsa. Di sisi lain, globalisasi menciptakan kemitraan dengan bangsa lain. Oleh sebab itu, daya saing diperlukan guna menyejajarkan dengan bangsa lainnya. Berlakunya kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari dalam kemitraan di antara negara Asean. Negara Asean bersepakat menghapus sekat-sekat perdagangan, produk dari negara Asean secara bebas masuk ke masing-masing negara tersebut. Kunci utama untuk memenangkan persaingan saat ini adalah terus melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia pada umumnya dan di Kalimantan Barat pada khususnya. UNTAN sebagai perguruan tinggi di Kalimantan Barat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian untuk membangun daerah.

RSP disusun berdasarkan kerjasama dari seluruh civitas akademika UNTAN dalam mengintegrasikan arah penelitian kedepan. RSP diperlukan dalam rangka penentuan strategi atau arah penelitian seiring dengan perubahan yang begitu cepat dibidang ilmu pengetahuan yang berdampak pada pengambilan keputusan dalam pengalokasian sumber daya yang dimiliki UNTAN. Berdasarkan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)* UNTAN memiliki kekuatan dan peluang lebih besar dibandingkan dengan kelemahan dan ancaman. Kekuatan yang dimiliki UNTAN adalah tersedianya dana, tenaga pendidik, sarana, dan prasarana yang dapat mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan UNTAN. Pelaksanaan penelitian di UNTAN didukung dari sumber dana internal UNTAN, kompetitif nasional, kerjasama, dan mandiri. Sumber dana yang dimiliki diharapkan mampu mendorong tenaga pendidik untuk berkeaktifan dan berinovasi dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.

UNTAN memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan penelitian karena faktor geografis yang berbatasan dengan beberapa negara ASEAN, seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Kondisi ini memungkinkan UNTAN untuk mengembangkan kerjasama di bidang penelitian. RSP LPPKM UNTAN merupakan pegangan bagi civitas akademika UNTAN agar

penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih terarah sesuai dengan 4 (empat) bidang penelitian utama yang mencakup 11 bidang unggulan penelitian. Cita-cita UNTAN menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah Kalbar tahun 2020 dapat terwujud diantaranya dengan tercapainya target dan sasaran kegiatan penelitian di UNTAN.

Pontianak, 28 Desember 2017
Rektor UNTAN

ttd

H. THAMRIN USMAN

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
SAMBUTAN REKTOR	IV
DAFTAR ISI	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis	2
1.2.1 Landasan Hukum.....	2
1.2.2 Arah Kebijakan LPPKM UNTAN	3
1.2.3 Arah Penelitian LPPKM UNTAN.....	3
1.3 Metode Penyusunan RSP LPPKM UNTAN	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPKM UNTAN	5
2.1 Visi dan Misi UNTAN	5
2.2 Visi dan Misi LPPKM UNTAN	5
2.3 Analisis Kondisi LPPKM UNTAN Saat Ini.....	6
2.3.1 Riwayat Perkembangan LPPKM UNTAN	6
2.3.2 Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya	7
2.3.3 Peran Unit Kerja LPPKM UNTAN	9
2.3.4 Kerjasama LPPKM UNTAN dengan Pihak Lain	9
2.3.5 Potensi yang dimiliki LPPKM UNTAN	10
2.4 Analisis <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i> (SWOT) LPPKM UNTAN.....	14
2.4.1 Evaluasi Faktor Strategis Internal dan Eksternal.....	14
2.4.2 Penilaian Faktor Internal dan Eksternal	16
2.4.3 Matrik <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i> (SWOT)	18
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN LPPKM UNTAN 21	
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	21
3.1.1 Tujuan	21
3.1.2 Sasaran.....	22
3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	23
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA LPPKM	24
5.1 Program dan Jenis Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN	24
5.2 Indikator Kinerja Penelitian LPPKM UNTAN.....	27
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI	
.....	29
5.1 Pola Pelaksanaan RSP LPPKM UNTAN	29
5.2 Rencana Implementasi Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN	29
5.3 Pola Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN	30
5.3.1 Pemantauan Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN	31
5.3.2 Evaluasi Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN	31
5.4 Pola Diseminasi Hasil Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN.....	32
BAB VI PENUTUP	33
6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian	33
6.2 Ucapan Terima Kasih	33

DAFTAR TABEL

TABEL		HAL
2.1	Sumber dan Jumlah Dana Penelitian LPPKM UNTAN	8
2.2	Capaian Luaran Penelitian LPPKM UNTAN dari Tahun 2013-2015	8
2.3	Jumlah Tenaga pendidik yang Berperan Aktif dalam Penelitian selama Tahun 2013 – 2015	12
2.4	Faktor Kekuatan Pengembangan LPPKM UNTAN	14
2.5	Faktor Kelemahan Pengembangan LPPKM UNTAN	15
2.6	Faktor Peluang Pengembangan LPPKM UNTAN	15
2.7	Faktor Ancaman Pengembangan LPPKM UNTAN	16
2.8	Hasil Analisis Faktor Internal Strategis Pengembangan LPPKM UNTAN	16
2.9	Hasil Analisis Faktor Eksternal Strategis Pengembangan LPPKM UNTAN	17
2.10a	Analisis Matriks Faktor Internal	19
2.10b	Analisis Matriks Faktor Eksternal	20
3.1	Sasaran RSP LPPKM UNTAN	22
3.2	Strategi LPPKM UNTAN	23
4.1	Program Kegiatan dan Indikator Luaran LPPKM UNTAN Tahun 2013-2017	24
4.2	Program Kegiatan dan Indikator Luaran LPPKM UNTAN Tahun 2018-2020	25
4.3	Indikator Kinerja Penelitian LPPKM UNTAN Tahun 2016-2020	27
5.1	Rencana Target Capaian Luaran Penelitian LPPKM UNTAN Tahun 2016-2020	30
5.2	Kerangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	32

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		HAL
1.1	Strategi Penyusunan Rencana Strategis Penelitian LPPKM UNTAN	4
2.1	Grafik Distribusi Jenjang Pendidikan Tenaga pendidik di UNTAN Tahun 2017	10
2.2	Grafik Distribusi Jenjang Jabatan Tenaga pendidik di UNTAN Tahun 2017	11
2.3	Struktur Organisasi LPPKM UNTAN	13
2.4	Kuadran SWOT	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada akhir tahun 2015 membawa dampak perubahan di berbagai sektor terutama ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari negara Asean, penting untuk meningkatkan daya saing agar mampu berperan lebih besar dalam MEA. Pemerintah dalam meningkatkan daya saing MEA penting memfokuskan pada pembangunan masyarakat di perbatasan. Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) adalah salah satu wilayah Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, yaitu negara Malaysia. Pembangunan Kalbar harus mendapat perhatian dari pemerintah agar masyarakat yang bermukim di wilayah perbatasan Kalbar dapat memperoleh manfaat dengan adanya MEA.

Kalimantan Barat merupakan provinsi keempat terluas di Indonesia (147.307 km²). Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 2 kota dengan jumlah penduduk di tahun 2016 adalah 5.348.954 jiwa dengan sebaran 2.757.277 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.591.677 jiwa berjenis kelamin perempuan (BPS, 2016). Provinsi ini terdiri atas 5 (lima) kabupaten yang berdekatan langsung dengan Serawak (Malaysia) yaitu Sanggau, Sambas, Bengkayang, Kapuas Hulu, dan Sintang. Sarana dan prasarana yang sangat terbatas di daerah perbatasan menyebabkan kehidupan masyarakatnya lebih tergantung dengan negara tetangga baik sebagai tempat bekerja maupun menjual produk. Secara umum, tingkat kemiskinan masyarakat Kalbar relatif tinggi yaitu 8,74% atau 265.898 jiwa, hidup di bawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2014).

UNTAN memandang penting untuk ikut berkontribusi dalam menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Barat pada khususnya. Kontribusi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat sehingga dapat bersaing dalam MEA. UNTAN mewujudkan kontribusi tersebut dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan. Hal ini membutuhkan perencanaan dan strategi yang baik sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, diantaranya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi di Pasal 1 (satu) berbunyi: "Standar Nasional

Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat”.

RSP Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) UNTAN merupakan revisi RSP LPPKM Tahun 2016 – 2020. RSP Tahun 2018-2020 disusun sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penelitian di UNTAN untuk periode 2018-2020. Penyusunan RSP mengacu pada visi UNTAN yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama terhadap kondisi penelitian ke depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis

LPPKM UNTAN dalam mengelola penelitian berdasarkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045, standar yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti, serta mengacu pada Renstra UNTAN 2015-2019.

1.2.1 Landasan Hukum

1. Undang – Undang Dasar 1945 dan amandemen, Pasal 31 Ayat 5 bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia;
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Tenaga pendidik;
5. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Nomor 28 Tahun 2015 tentang

- Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura yang tercantum dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1394 Tahun 2015;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
 11. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Tanjungpura Tahun 2015–2019.

1.2.2 Arah Kebijakan LPPKM UNTAN

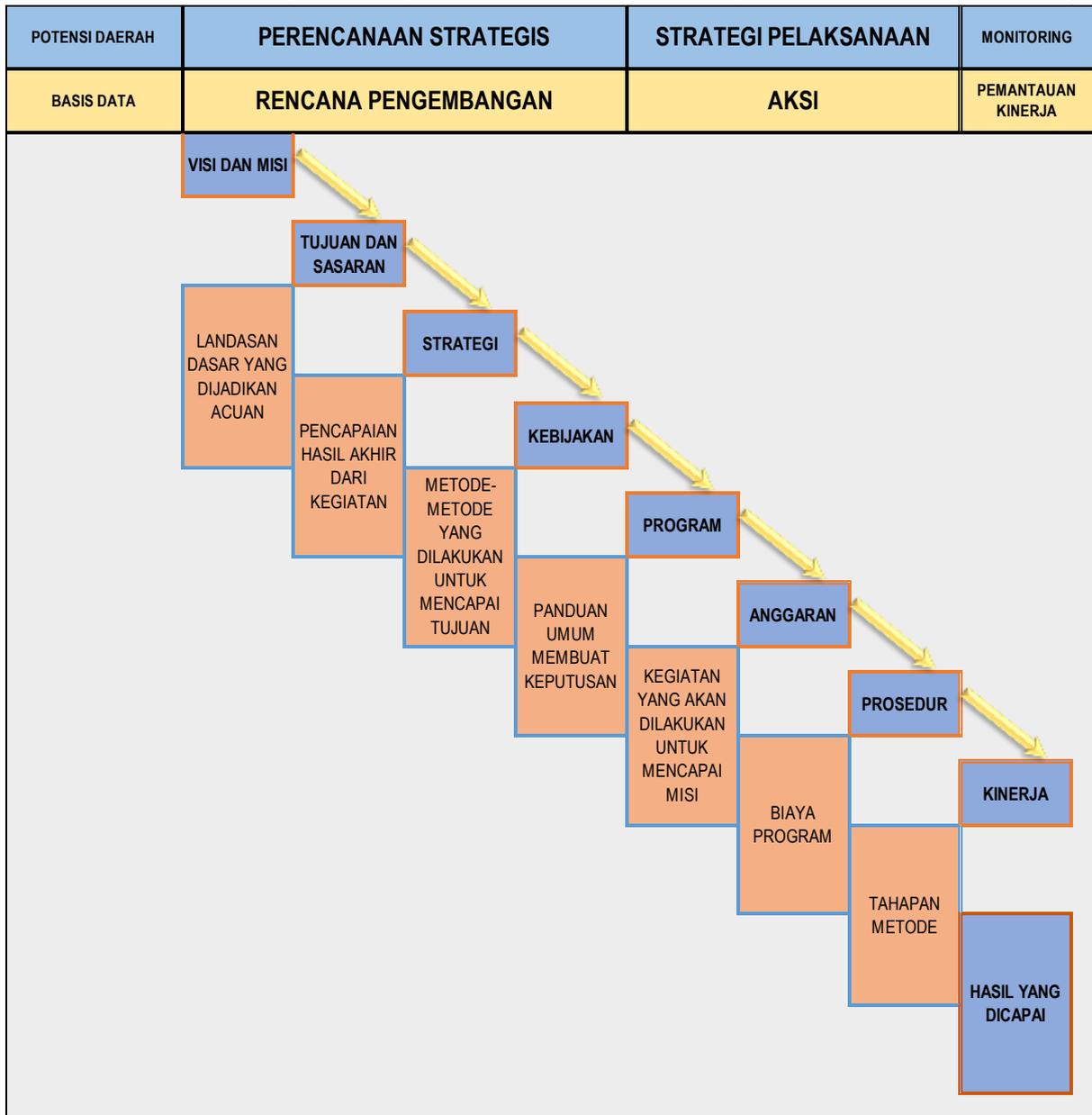
Pengelolaan penelitian oleh LPPKM UNTAN berdasarkan pada standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi di Pasal 43 disebutkan bahwa “Ruang lingkup Standar Nasional Penelitian terdiri atas (a) standar hasil penelitian; (b) standar isi penelitian; (c) standar proses penelitian; (d) standar penilaian penelitian; (e) standar peneliti; (f) standar sarana dan prasarana penelitian; (g) standar pengelolaan penelitian; (h) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian”.

1.2.3 Arah Penelitian LPPKM UNTAN

Penelitian unggulan diarahkan dalam RSP LPPKM UNTAN. Arah kebijakan penelitian UNTAN meliputi ke-4 (empat) bidang penelitian utama yang terdiri dari 11 bidang unggulan penelitian mencakup wilayah perairan, daratan, perdesaan dan perkotaan. **Bidang 1)** Ketahanan dan keamanan pangan; sumberdaya perairan; dan agroforestri yang terdiri dari a) Ketahanan dan keamanan pangan, serta gizi; b) Pelestarian hutan tropis, keanekaragaman hayati, dan sintesis bahan alam; c) Perubahan iklim dan pengelolaan bencana; d) Kajian lahan kering, lahan basah, dan lahan gambut tropis; e) Perairan darat dan kelautan. **Bidang 2)** Ketahanan Energi dan Rekayasa, terdiri dari a) Energi, energi baru, dan terbarukan; b) Teknologi infrastruktur, transportasi, informasi, dan komunikasi; c) Teknologi pertahanan dan keamanan, wilayah dan perbatasan; d) Material maju dan otomatisasi industri. **Bidang 3)** Kesehatan, Penyakit Tropis, dan Obat-obatan. **Bidang 4)** Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan. Hasil-hasil penelitian dihilirisasi dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Metode Penyusunan RSP LPPKM UNTAN

RSP pada hakikatnya merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). RPJM LPPKM UNTAN Tahun 2018-2020 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan universitas dengan strategi pemikiran sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Strategi Penyusunan Rencana Strategis Penelitian LPPKM UNTAN

Penyusunan RSP diawali dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan evaluasi diri berbasis analisis SWOT. Pertimbangan yang dihasilkan dari FGD menjadi dasar untuk merumuskan rencana dan strategi kegiatan penelitian LPPKM UNTAN

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPKM UNTAN

RSP LPPKM UNTAN merupakan penjabaran dari Statuta UNTAN dan Renstra UNTAN tahun 2015-2019 dalam bidang penelitian. Keberadaan RSP LPPKM UNTAN diharapkan dapat meningkatkan tata kelola LPPKM UNTAN yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di UNTAN.

2.1 Visi dan Misi UNTAN

Visi UNTAN adalah “UNTAN menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi baik di tingkat daerah, nasional, regional dan internasional”. Berdasarkan visi tersebut maka disusun misi UNTAN sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan luaran yang berkualitas dan bermoral Pancasila, serta mampu mengikuti, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi sebuah institusi preservasi dan pusat informasi Kalimantan Barat.

2.2 Visi dan Misi LPPKM UNTAN

Mengacu kepada visi UNTAN, maka LPPKM UNTAN menyusun visi sebagai berikut: “Pada Tahun 2020 LPPKM UNTAN sebagai pusat informasi ilmiah dan penerapan ipteks, kebudayaan, serta olah raga yang unggul di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional”. Upaya untuk mencapai visi, LPPKM UNTAN menyusun misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas maupun produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis Ipteks serta Kebudayaan.
2. Meningkatkan kerjasama regional maupun internasional dalam penerapan dan penyebarluasan Ipteks serta Kebudayaan.
3. Meningkatkan penelitian dan pengabdian unggulan perguruan tinggi.
4. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi.

5. Meningkatkan peran dan fungsi LPPKM sebagai unsur pelaksana koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
6. Meningkatkan budaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat di seluruh fakultas yang ada di UNTAN.
7. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks.
8. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik dalam perolehan HaKI.
9. Meningkatkan jumlah peneliti dan pengabdian untuk melaksanakan seminar nasional dan internasional.

2.3 Analisis Kondisi LPPKM UNTAN Saat Ini

2.3.1 Riwayat Perkembangan LPPKM UNTAN

Sebelum terbentuknya LPPKM UNTAN, lembaga ini terdiri dari dua lembaga, yaitu Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM). Lemlit merupakan pengembangan dari Balai Penelitian UNTAN sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNTAN Nomor 994/PT29.H/C/1993 tanggal 18 Maret 1993. Surat Keputusan tersebut berisi tentang pengangkatan Ketua Lembaga Penelitian yang mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0171/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTAN, Kepmendiknas Nomor 095/O/2001 tentang Perubahan atas Kepmendikbud Nomor 0171/O/1995.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi, untuk menjadi Lembaga Penelitian UNTAN harus memiliki paling sedikit 4 (empat) Pusat Studi. Saat ini, UNTAN mempunyai 19 pusat studi yaitu Pusat Penelitian Ekonomi dan Manajemen, Pusat Kajian Makanan Tradisional, Pusat Kajian pendidikan, Pusat kajian Kebudayaan Melayu, Pusat kajian Kebudayaan Dayak, Pusat Kajian Pembangunan dan Kewilayahan, Pusat Studi Agroindustri dan Agrobisnis, Pusat Studi Perairan Tawar dan Pantai, Pusat Penelitian Hak Asasi Manusia (HAM), Pusat Penelitian Sumber Daya Alam dan Pemberdayaan Masyarakat, Pusat Penelitian Keanekaragaman Hayati dan Masyarakat Lahan Basah, Pusat Penelitian Resolusi Konflik dan Perdamaian, Pusat Studi Energi Terbarukan, Pusat Studi Desain, Pusat Penelitian Peranan Wanita, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Pusat Penelitian Kependudukan, Pusat Penelitian Masalah Sosial, dan Pusat Studi Halal.

Balai Penelitian UNTAN didirikan pada tahun 1992, setelah itu pada tahun 1993 berganti nama menjadi Lembaga Penelitian (Lemlit) UNTAN berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNTAN No 994/PT29.H/C/1993 Tanggal 18 Maret 1993. Lembaga Penelitian UNTAN telah mengalami delapan (8) kali pergantian pimpinan Ketua Lembaga Penelitian, yaitu:

1. Prof. Muh. Landawe, SE (1992-1993)
2. Prof. Ir. Alamsyah, HB (1993-1995)
3. Prof. Dr. Mudiyo (1995-1999)
4. Ir. Augustine Lumangkun, M.Sc (1999-2004)
5. Dr. Ir. Abdurrani Muin, MS (2004-2007)
6. Ir. H. Syafruddin Said, MS (2007-2008)
7. Prof. Dr. H.M. Asrori, M.Pd (2008-2012)
8. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd (2012-2016)

Tahun 2016 Lemlit bergabung dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) menjadi LPPKM berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura yang tercantum dalam Berita Negara Republik Indonesia No 1394 Tahun 2015. Lembaga ini diketuai oleh Prof. H. M. Ismail Yusuf, M.Eng., Ph.D dan Ir. Surachman, M.MA sebagai sekretaris LPPKM UNTAN berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1733/UN22/KP/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Periode 2016 – 2020. Terhitung mulai 6 Oktober 2017, Ir. Surachman, M.MA ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Ketua LPPKM UNTAN sesuai dengan Surat Rektor UNTAN No 25476/UN22/KP/2017.

2.3.2 Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

LPPKM UNTAN dalam pengukuran pencapaian rencana kinerja sebelumnya berdasarkan beberapa parameter sebagai berikut :

a. Jumlah dana penelitian

Dana penelitian yang dikelola LPPKM UNTAN bertambah di setiap tahunnya. Tahun 2013 dana penelitian sebesar Rp 14.129.071.609,00 sedangkan pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 75.522.450.891,00. Peningkatan sumber dana penelitian LPPKM UNTAN dari tahun 2013 - 2017 disajikan pada Tabel 2.1.

b. Publikasi ilmiah

Publikasi dalam bentuk jurnal internasional terakreditasi mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Jumlah jurnal internasional pada tahun 2013 sebanyak 10 jurnal, pada tahun 2016 meningkat menjadi 24 jurnal.

Tabel 2.1 Sumber Dana Penelitian LPPKM UNTAN dari Tahun 2013-2017

No	Sumber Dana	Jumlah Dana				
		2013	2014	2015	2016	2017
		Rp (juta)				
1	Dirjen Dikti/ Kemenristekdikti	7.083,270	7.135,959	8.674,500	7.753,000	5.723,119
2	Ristek/ Insinas	540,000	100,000	440,000	300,000	332,000
3	Pemda /Pihak ke-3	4.555,630	5.923,462	7.175,852	35.665,708	58.321,517
4	DIPA Fakultas	1.950,169	0	3.103,500	10.941,271	11.145,811
Jumlah		14.129,071	13.159,424	19.393,854	54.659,982	75.522,450

(Sumber: LPPKM UNTAN, 2017)

c. Publikasi dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi

Publikasi dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2013 sebanyak 9 jurnal dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 22 jurnal.

d. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah internasional

Peneliti yang ikut serta sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah internasional tahun 2013 sebanyak 18 orang dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 26 orang.

e. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional

Peneliti yang ikut serta sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional di tahun 2013 sebanyak 157 orang dan meningkat menjadi 178 orang pada tahun 2016.

Capaian luaran penelitian LPPKM UNTAN dari tahun 2013 - 2016 disajikan pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Capaian Luaran Penelitian LPPKM UNTAN dari Tahun 2013 – 2016

NO	LUARAN PENELITIAN	TAHUN			
		2013	2014	2015	2016
1	Jurnal Nasional Terakreditasi	9	12	14	22
2	Jurnal Internasional	10	11	13	24
3	Jurnal Nasional (tidak terakreditasi)	15	20	28	21
4	Buku Ajar	9	11	13	22
5	Pemakalah Forum Ilmiah Internasional	18	21	39	26
6	Pemakalah Forum Ilmiah Nasional	157	168	171	178
7	<i>Visiting Professor</i>	6	8	10	12
8	KI	3	3	3	3
9	Teknologi Tepat Guna (TTG)	3	4	5	8
10	Model/Desain/Prototype	4	5	6	7
JUMLAH		234	263	302	323

(Sumber: LPPKM UNTAN, 2017)

2.3.3 Peran Unit Kerja LPPKM UNTAN

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 tentang STATUTA UNTAN, LPPKM berperan mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan koordinasi mulai dari tahapan pengajuan usulan, seleksi proposal, pelaksanaan penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, serta seminar hasil penelitian. Rangkaian kegiatan ini dilakukan untuk kegiatan penelitian dengan sumber dana internal UNTAN, kompetitif nasional, kerjasama, dan mandiri.

2.3.4 Kerjasama LPPKM UNTAN dengan Pihak Lain

LPPKM UNTAN telah menjalin kerja sama dalam bidang penelitian dengan berbagai lembaga, antara lain:

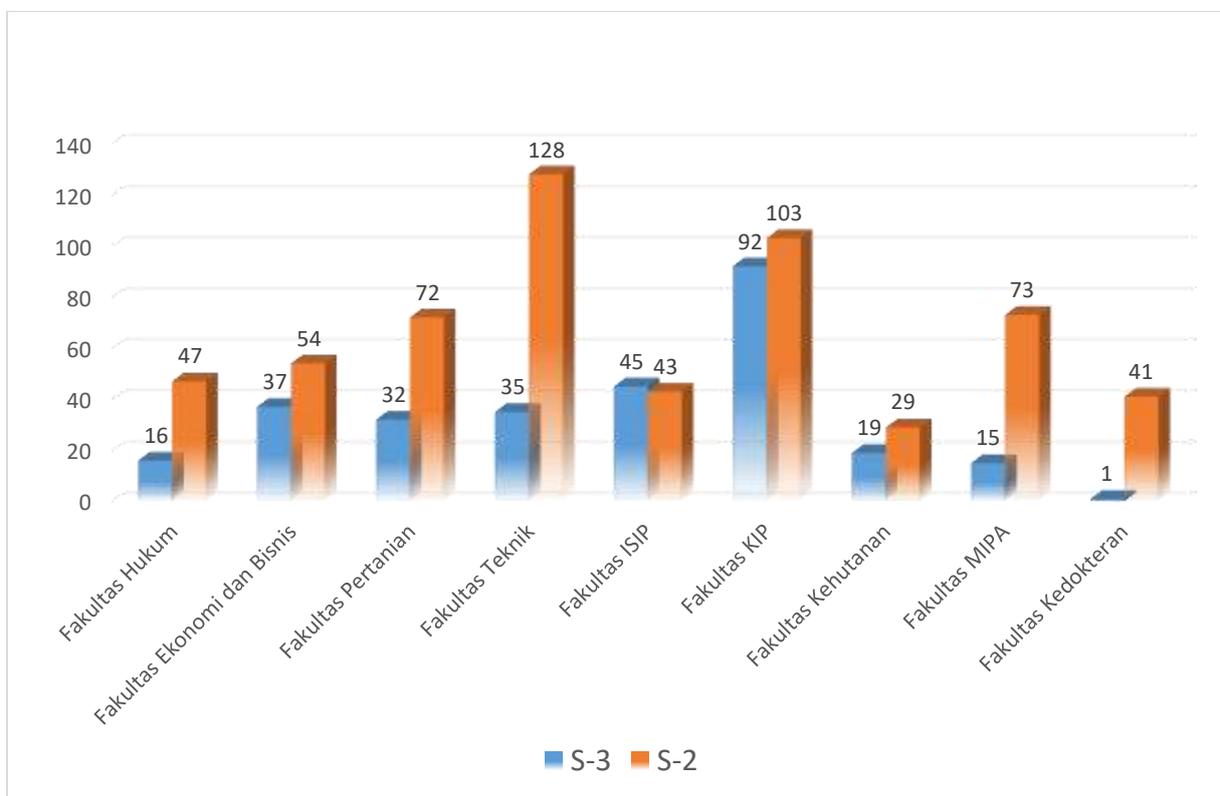
1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
2. Kementerian Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia;
3. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (KPDT);
4. Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
5. Kementerian Kesehatan;
6. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
7. Pemerintah Kota Pontianak;
8. Pemerintah Kota Singkawang;
9. Pemerintah Kabupaten Mempawah;
10. Pemerintah Kabupaten Sambas;
11. Pemerintah Kabupaten Bengkayang;
12. Pemerintah Kabupaten Landak;
13. Pemerintah Kabupaten Sanggau;
14. Pemerintah Kabupaten Sekadau;
15. Pemerintah Kabupaten Melawi;
16. Pemerintah Kabupaten Sintang;
17. Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu;
18. Pemerintah Kabupaten Ketapang;
19. Pemerintah Kabupaten Kubu Raya;
20. Pemerintah Kabupaten Kayong Utara;
21. Bank Negara Indonesia;

22. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Kalbar;
23. PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XIII;
24. Badan Restorasi Gambut (BRG);
25. Lembaga lainnya.

2.3.5. Potensi yang dimiliki LPPKM UNTAN

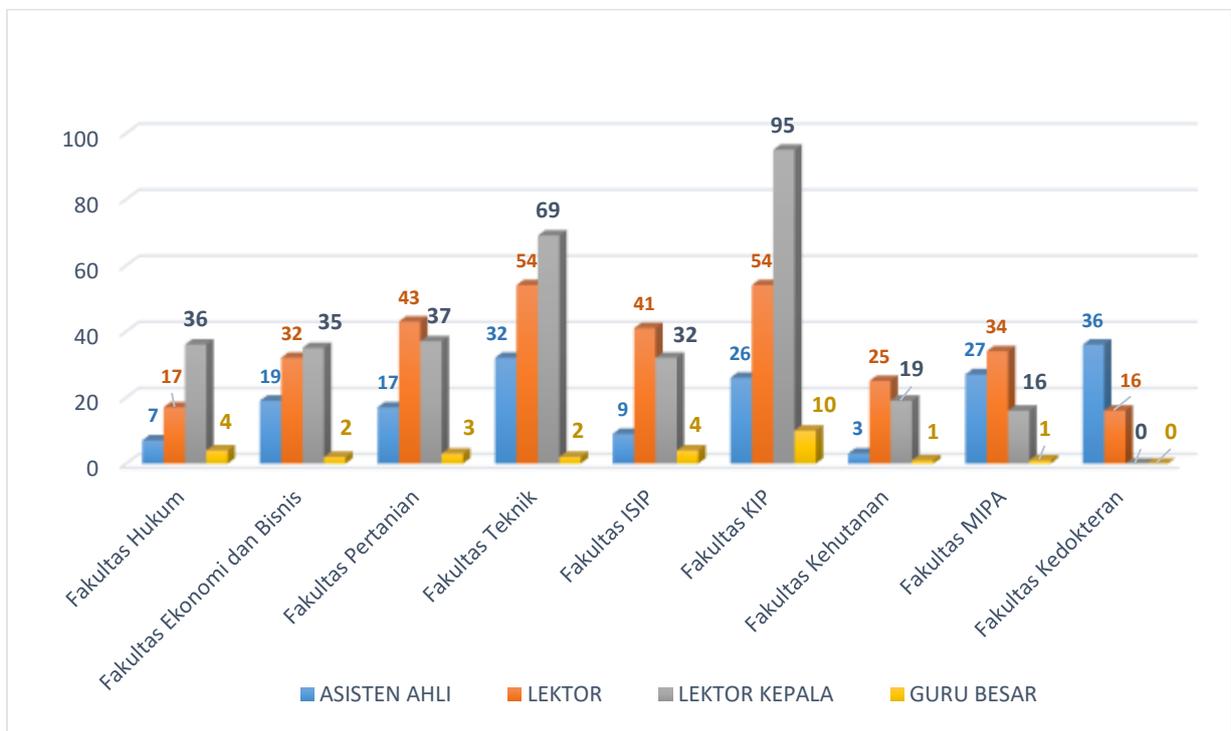
1. Potensi Sumber Daya Manusia

Tenaga pendidik UNTAN memiliki berbagai latar belakang bidang ilmu yang tersebar di 9 (sembilan) fakultas. Fakultas tersebut, yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Kehutanan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Kedokteran. Jenjang pendidikan tenaga pendidik didominasi 67% tenaga pendidik berpendidikan S2 dan 33% tenaga pendidik berpendidikan S3. Distribusi jenjang pendidikan tenaga pendidik UNTAN disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Grafik Distribusi Jenjang Pendidikan Tenaga Pendidik UNTAN Tahun 2017
(Sumber: Biro Umum dan Keuangan, 2017)

Potensi sumber daya manusia UNTAN memberikan harapan bagi LPPKM UNTAN untuk meningkatkan jumlah penelitian yang didanai. Jabatan akademik tenaga pendidik UNTAN didominasi oleh jabatan lektor dan lektor kepala. Hal ini menunjukkan potensi besar bagi LPPKM UNTAN untuk memenangkan kompetisi penelitian tingkat nasional. Distribusi tenaga pendidik dengan jabatan akademik disajikan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.3 Grafik Distribusi Jenjang Jabatan Tenaga pendidik di UNTAN Tahun 2017 (Sumber: Biro Umum dan Keuangan, 2017)

2. Potensi Sarana dan Prasarana

LPPKM UNTAN dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana seperti ruang kantor, ruang sidang/aula, perpustakaan, sistem informasi, pusat studi, dan laboratorium.

3. Potensi Dana Penelitian

Kegiatan penelitian LPPKM UNTAN menggunakan sumber dana dari internal UNTAN, kompetitif nasional, kerjasama, dan mandiri. Setiap tahun dana yang dikelola oleh LPPKM UNTAN mengalami peningkatan. Sumber dana penelitian LPPKM UNTAN dari tahun 2013 - 2017 disajikan pada Tabel 2.2.

Besarnya sumber dana penelitian yang dikelola oleh LPPKM UNTAN berbanding lurus dengan kenaikan jumlah tenaga pendidik yang terlibat dalam penelitian. Peran serta tenaga pendidik yang terlibat dalam penelitian dari tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jumlah Tenaga pendidik yang Berperan Aktif dalam Penelitian selama Tahun 2013 – 2017

NO	SUMBER DANA	TENAGA PENDIDIK TERLIBAT				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Dirjen Dikti*	83	91	126	121	87
2	Dirjen Dikti**	151	191	244	234	173
3	Ristek/ Insinas	2	1	2	3	3
4	Pemda/Pihak ke-3	23	39	19	117	79
5	DIPA Fakultas	223	181	322	457	-
JUMLAH		482	503	713	932	

(Sumber: LPPKM UNTAN, 2017)

Keterangan:

* = tenaga pendidik sebagai ketua penelitian

**= tenaga pendidik sebagai ketua dan anggota penelitian

Sumber pendanaan penelitian yang dikelola oleh LPPKM UNTAN antara lain:

a. Kemenristekdikti melalui program :

a.1. Skema Kompetitif Nasional, terdiri dari:

1. Penelitian dasar terdiri dari: Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN) dan Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK);
2. Penelitian terapan terdiri dari: Penelitian Strategis Nasional (PSN), Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S), dan Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN);
3. Penelitian peningkatan kapasitas terdiri dari: Penelitian Tenaga pendidik Pemula (PDP), Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), Penelitian Tim Pascasarjana (PTP), Penelitian Disertasi Doktor (PDD), Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU), dan Penelitian Pascadoktor (PPD).

a.2. Skema Desentralisasi, terdiri dari:

1. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT);
2. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT);
3. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT).

a.3. Insentif Ristek Nasional (Insinas), terdiri dari:

1. Insinas Riset Pratama Individu;
2. Insinas Riset Pratama Kemiteraan;
3. Insinas Riset Pratama Konsorsium;
4. Insinas Riset Utama Konsorsium

b. Penelitian DIPA UNTAN :

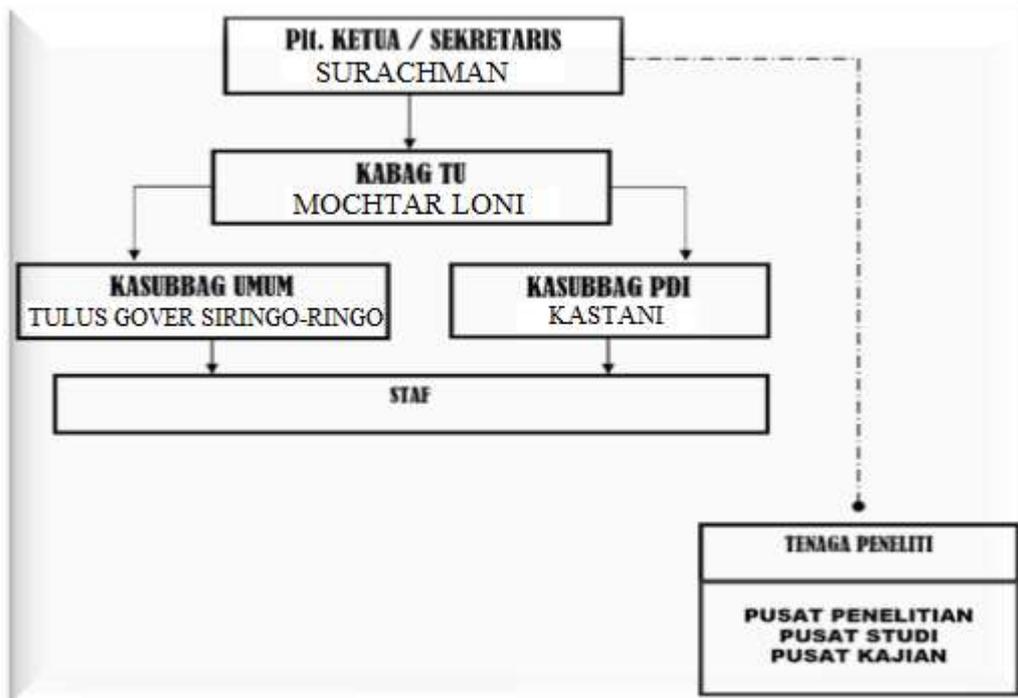
1. Penelitian DIPA Tenaga pendidik Pemula (PD2P);
2. Penelitian DIPA Kerjasama Perguruan Tinggi (PDKPT);
3. Penelitian Dasar DIPA UNTAN (PD2U);
4. Penelitian Terapan DIPA UNTAN (PTDU);
5. Penelitian Pengembangan DIPA UNTAN (P2DU).

c. Penelitian Mandiri Tenaga pendidik

d. Penelitian Kerjasama UNTAN

5. Potensi Informasi dan Manajemen LPPKM UNTAN

LPPKM UNTAN dipimpin oleh ketua yang dibantu oleh sekretaris, kepala bagian tata usaha, kasubbag. umum dan kasubbag. program data dan informasi (PDI), dan staf yang mendukung operasional kegiatan. Tata kelola penelitian dalam bentuk *hard copy* juga *soft copy* di pusatkan pada bagian PDI. Struktur organisasi LPPKM UNTAN disajikan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi LPPKM UNTAN

2.4 Analisis Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) LPPKM UNTAN

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT. Analisis SWOT diperlukan dalam rangka untuk penyusunan panduan pengembangan LPPKM UNTAN sehingga strategi pengembangan yang digunakan sesuai posisi strategis pada saat ini dan kondisi idealnya. Strategi ini diperlukan untuk melakukan pemetaan dengan baik kebijakan maupun arah pengembangan yang akan dicapai maupun tahapan-tahapan untuk mencapai kondisi tersebut. Indikator internal sistem terdiri dari gambaran kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) sedangkan indikator eksternal sistem merupakan peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*).

2.4.1 Evaluasi Faktor Strategis Internal dan Eksternal

a. Evaluasi Faktor Strategis Internal

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada pembahasan sebelumnya diperoleh 28 faktor internal utama yang dapat menjadi kekuatan dan kelemahan didalam mengembangkan LPPKM UNTAN.

KEKUATAN

Faktor kekuatan untuk pengembangan LPPKM UNTAN disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Faktor Kekuatan Pengembangan LPPKM UNTAN

KEKUATAN (S)	KETERANGAN
S1	Jumlah, kualitas tenaga tenaga pendidik, dan kinerja yang tinggi.
S2	Jumlah tenaga pendidik penerima penelitian lebih besar S3 dibandingkan S2.
S3	Kualifikasi tenaga pendidik bertaraf internasional tinggi.
S4	Proporsi penelitian yang didanai lebih dari 60 % dari proposal yang diusulkan.
S5	Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi baik sosial, humaniora, dan eksakta sehingga mampu berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah baik riset dan pengabdian.
S6	Jumlah penelitian semakin meningkat.
S7	Kerjasama yang sudah terjalin baik dengan berbagai instansi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
S8	Kerjasama tenaga pendidik dengan perguruan tinggi mitra berjalan baik.
S9	Jumlah dan jenis peralatan pendukung penelitian tersedia.
S10	Tersedianya dana penelitian oleh perguruan tinggi.
S11	Struktur organisasi yang terdesentralisasi.
S12	Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu.
S13	Adanya LPPKM yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

KELEMAHAN

Faktor kelemahan yang dihadapi dalam pengembangan LPPKM UNTAN disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Faktor Kelemahan Pengembangan LPPKM UNTAN

KELEMAHAN (W)	KETERANGAN
W1	Motivasi tenaga pendidik untuk melakukan penelitian masih rendah.
W2	Pemanfaatan dana DIPA untuk membangun kerjasama belum optimal.
W3	Jumlah penerima HaKI masih terbatas
W4	Promosi hasil penelitian masih rendah
W5	Pembaharuan basis data institusi masih lemah
W6	Penghiliran kegiatan penelitian menjadi pengabdian masih kurang
W7	Kemampuan tenaga pendidik untuk melakukan penelitian belum merata untuk seluruh fakultas
W8	Beberapa penelitian belum mengacu pada RIP dan RSP LPPKM
W9	Keberlanjutan kerjasama dengan mitra masih rendah
W10	Beberapa dana penelitian tidak dapat dikembangkan untuk sarana dan prasarana
W11	Belum bisa memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada secara optimal
W12	Banyak prasarana tidak beroperasi secara optimal
W13	Kekinian alat dan sistem pendukung kurang
W14	Teknisi untuk perbaikan dan pemeliharaan kurang memadai
W15	Belum ada laboratorium terpadu

b. Evaluasi Faktor Strategis Eksternal

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebelumnya diperoleh 17 faktor strategis eksternal utama yang dapat menjadi peluang dan ancaman di dalam mengembangkan LPPKM UNTAN.

PELUANG

Faktor peluang yang dihadapi dalam pengembangan LPPKM UNTAN disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Faktor Peluang Pengembangan LPPKM UNTAN

PELUANG (O)	KETERANGAN
O1	Secara geografis Kalimantan Barat berbatasan dengan negara-negara ASEAN.
O2	Sudah terjadi kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i> .
O3	DRPM memberikan peluang adanya variasi skim penelitian dan ketersediaan dana.
O4	Peningkatan persentase syarat penelitian untuk kenaikan pangkat tenaga pendidik.
O5	Komitmen pemerintah, swasta, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan jumlah dana penelitian.
O6	Tawaran untuk kerjasama dengan lembaga swasta (domestik dan asing) sangat banyak.
O7	Tersedianya berbagai media publikasi dengan berbagai tingkatan (nasional, regional, dan internasional).
O8	Peluang <i>resource sharing</i> antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
O9	Tuntutan Kemenristekdikti yang semakin tinggi untuk publikasi.

ANCAMAN

Faktor ancaman yang dihadapi dalam pengembangan LPPKM UNTAN disajikan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Faktor ancaman Pengembangan LPPKM UNTAN

ANCAMAN (T)	KETERANGAN
T1	Persaingan dalam mendapatkan dana di bidang penelitian dari eksternal semakin ketat.
T2	Jumlah anggaran yang disediakan oleh pemerintah terjadi penurunan.
T3	Persaingan Perguruan tinggi dalam bidang publikasi semakin meningkat.
T4	Masuknya peneliti dari negara asing ke Indonesia.
T5	Kemajuan perguruan tinggi di luar Kalimantan Barat yang lebih cepat
T6	Tantangan promosi dan <i>branding</i> yang agresif dari LPPKM Perguruan tinggi lain.
T7	Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap perguruan tinggi untuk menyelesaikan masalah.
T8	Keharusan sertifikasi untuk sistem manajemen.

2.4.2 Penilaian Faktor Internal dan Eksternal

Penilaian pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pengembangan LPPKM UNTAN menggunakan model matriks *internal factors analysis summary* (IFAS) dan matriks *external factors analysis summary* (EFAS).

a. Penilaian Faktor Internal

Analisis faktor internal untuk mengidentifikasi pengembangan LPPKM UNTAN disusun dalam matrik yang disajikan pada Tabel 2.8. Pemberian bobot untuk menentukan tingkat kepentingan suatu faktor kritis. Pembobotan dilakukan dengan mempertimbangkan kedudukan faktor kritis terhadap arah pengembangan hilirisasi LPPKM UNTAN. Skala pada nilai pembobotan berada pada interval sangat penting (nilai 5) hingga sangat tidak penting (nilai 1).

Tabel 2.8. Hasil Analisis Faktor Internal Strategis Pengembangan LPPKM UNTAN

S	Keterangan	Bobot	Rating	Skor
S1	Jumlah, kualitas tenaga tenaga pendidik, dan kinerja yang tinggi	0,050	3	0,150
S2	Jumlah tenaga pendidik penerima penelitian lebih besar S3 dibandingkan S2	0,060	3	0,180
S3	Kualifikasi tenaga pendidik bertaraf internasional tinggi	0,045	3	0,135
S4	Proporsi penelitian yang didanai lebih dari 60 % dari proposal yang diusulkan	0,070	4	0,280
S5	Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi baik sosial, humaniora dan eksakta sehingga mampu berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah baik riset	0,060	3	0,180
S6	Jumlah penelitian semakin meningkat	0,045	3	0,135
S7	Kerjasama yang sudah terjalin baik dengan berbagai instansi di tingkat lokal, nasional, dan internasional	0,040	4	0,160
S8	Kerjasama tenaga pendidik dengan perguruan tinggi mitra berjalan baik	0,050	3	0,150
S9	Jumlah dan jenis peralatan pendukung penelitian tersedia	0,045	3	0,135
S10	Tersedianya dana penelitian oleh perguruan tinggi	0,050	4	0,200
S11	Struktur organisasi yang terdesentralisasi	0,040	3	0,120
S12	Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu	0,040	3	0,120
S13	Adanya LPPKM yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian	0,070	4	0,280
	Total	0,620		2,225

W	Keterangan	Bobot	Rating	Skor
W1	Motivasi tenaga pendidik untuk melakukan penelitian masih rendah	0,040	3	0,120
W2	Pemanfaatan dana DIPA untuk membangun kerjasama belum optimal	0,045	4	0,180
W3	Jumlah penerima HaKI penelitian masih terbatas	0,040	4	0,160
W4	Promosi hasil penelitian masih rendah	0,040	4	0,160
W5	Pembaharuan basis data institusi masih lemah	0,015	4	0,060
W6	Penghiliran hasil penelitian menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang	0,025	4	0,100
W7	Kemampuan tenaga pendidik dalam pembuatan usulan penelitian masih lemah	0,040	4	0,160
W8	Beberapa penelitian belum mengacu pada renstra UNTAN	0,030	4	0,120
W9	Keberlanjutan kerjasama dengan mitra masih rendah	0,020	3	0,060
W10	Beberapa dana penelitian tidak dapat dikembangkan untuk sarana dan prasarana	0,015	3	0,045
W11	Capaian luaran hasil penelitian masih rendah	0,015	3	0,045
W12	Peralatan alat laboratorium yang tidak sesuai dengan kebutuhan	0,020	3	0,060
W13	Kelengkapan pendukung untuk operasional alat di laboratorium masih terbatas	0,020	3	0,060
W14	Teknisi untuk perbaikan dan pemeliharaan alat laboratorium kurang memadai	0,030	4	0,120
W15	Belum ada laboratorium terpadu	0,010	3	0,030
	Total	0,380		1,480
	Grand Total	1		

Faktor kritis internal kekuatan berpengaruh dalam pengembangan LPPKM UNTAN sehingga diberikan nilai rating 3 dan 4. Berdasarkan data olahan pada Tabel 2.8, maka menghasilkan nilai faktor kritis internal kekuatan adalah 2,225. Nilai yang dihasilkan adalah lebih tinggi dari faktor internal kelemahan yaitu 1,480. Berarti faktor nilai kritis internal kekuatan lebih berpengaruh jika dibandingkan dengan faktor-faktor kritis internal kelemahan.

c. Penilaian Faktor Eksternal

Analisis penilaian faktor untuk mengidentifikasi pengembangan LPPKM UNTAN disusun dalam matrik yang tersaji dalam Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Hasil Analisis Faktor Eksternal Strategis Pengembangan LPPKM UNTAN

O	KETERANGAN	BOBOT	NILAI	SKOR
O1	Secara geografis Kalimantan Barat berbatasan dengan negara-negara ASEAN	0,08	4	0,32
O2	Sudah terjadi kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i>	0,08	4	0,32
O3	DRPM memberikan peluang adanya variasi skim penelitian dan ketersediaan dana	0,10	4	0,4
O4	Peningkatan persentase syarat penelitian untuk kenaikan pangkat tenaga pendidik	0,10	4	0,4
O5	Komitmen pemerintah, swasta, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan jumlah dana penelitian	0,07	4	0,28
O6	Tawaran untuk kerjasama dengan lembaga swasta (dalam dan luar negeri) sangat banyak	0,07	4	0,28
O7	Tersedianya berbagai media publikasi dengan berbagai tingkatan (nasional, regional, dan internasional)	0,06	4	0,28
O8	Peluang <i>resource sharing</i> antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri	0,07	3	0,24
O9	Tuntutan Kemenristekdikti yang semakin tinggi untuk publikasi	0,05	3	0,21
	Total	0,68		2,80
T	KETERANGAN	BOBOT	RATING	SKOR
T1	Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana di bidang penelitian dari eksternal	0,06	4	0,24
T2	Penurunan jumlah anggaran disediakan oleh pemerintah	0,05	4	0,2
T3	Persaingan dari lembaga-lembaga lain, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional	0,04	4	0,16
T4	Bencana Alam	0,04	3	0,12
T5	Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak dapat diimbangi dengan ketersediaan peralatan yang standarnya masih konvensional	0,05	3	0,15
T6	Luaran kegiatan riset tenaga pendidik masih kurang menghasilkan teknologi tepat	0,04	4	0,16

	guna sehingga kurang dapat diandalkan untuk meningkatkan daya saing bangsa			
T7	Keharusan sertifikasi untuk sistem manajemen	0,04	4	0,16
	Total	0,32		1,19
	Grand Total	1		3,79

Berdasarkan total nilai faktor-faktor kritis eksternal, maka peluangnya adalah 2,800. Nilai yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan ancaman yang menghasilkan total nilai sebesar 1,19. Besaran nilai ini menunjukkan bahwa faktor kritis eksternal peluang mempunyai pengaruh yang lebih besar dibanding ancamannya.

2.4.3 Matrik *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT)

Matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Analisis SWOT menghasilkan 4 kombinasi strategi yaitu *Strength Opportunity* (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi *Weakness Opportunity* (WO) adalah strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan serta menghindari ancaman. Kombinasi nilai pada matriks IFAS dan EFAS dipetakan pada diagram SWOT sehingga diperoleh posisi saat ini untuk arah pengembangan LPPKM UNTAN disajikan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Kuadran SWOT

Berdasarkan perhitungan matrik IFAS dan EFAS dapat dilihat bahwa strategi pengembangan LPKMM UNTAN berada di daerah kuadran tiga (III). Hal ini menunjukkan jika dibandingkan dengan kelemahan dan ancaman lebih tinggi nilai kekuatan dan peluang sehingga perkembangan untuk kedepan akan lebih baik. Analisis Matrik SWOT untuk melihat upaya pengembangan LPKMM UNTAN disajikan pada Tabel 2.10a dan Tabel 2.10b.

Tabel 2.10a Analisis Matrik Faktor Internal

FAKTOR INTERNAL				
	KEKUATAN (S)		KELEMAHAN (W)	
	S1	Jumlah, kualitas tenaga tenaga pendidik, dan kinerja yang tinggi	W1	Motivasi tenaga pendidik untuk melakukan penelitian masih rendah
	S2	Jumlah tenaga pendidik penerima penelitian lebih besar S3 dibandingkan S2	W2	Pemanfaatan dana PNBPDIPA untuk membangun kerjasama belum optimal
	S3	Kualifikasi tenaga pendidik bertaraf internasional tinggi	W3	Jumlah penerima HAKI penelitian masih terbatas
	S4	Proporsi penelitian dan ppm yang didanai lebih dari 60 % dari proposal yang diusulkan	W4	Promosi hasil penelitian masih rendah
	S5	Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi baik sosial, humaniora dan eksakta sehingga mampu berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah baik riset dan pengabdian.	W5	Updating data institusi masih lemah
	S6	Jumlah penelitian semakin meningkat	W6	Penghiliran hasil penelitian menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang
	S7	Kerjasama yang sudah terjalin baik dengan berbagai instansi di tingkat lokal, nasional, dan internasional	W7	Kemampuan tenaga pendidik dalam pembuatan usulan penelitian masih lemah
	S8	Kerjasama tenaga pendidik dengan perguruan tinggi mitra berjalan baik	W8	Beberapa penelitian belum mengacu pada renstra UNTAN
	S9	Jumlah dan jenis peralatan pendukung penelitian tersedia	W9	Keberlanjutan kerjasama dengan mitra masih rendah
	S10	Tersedianya dana penelitian oleh perguruan tinggi	W10	Beberapa dana penelitian tidak dapat dikembangkan untuk sarana dan prasarana.
	S11	Struktur organisasi yang terdesentralisasi	W11	Capaian luaran hasil masih rendah
	S12	Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu	W12	Peralatan alat laboratorium yang tidak sesuai dengan kebutuhan
	S13	Adanya LPPKM yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian	W13	Kelengkapan pendukung untuk operasional alat di laboratorium masih terbatas
			W14	Teknisi untuk perbaikan dan pemeliharaan alat laboratorium kurang memadai
			W15	Belum ada laboratorium terpadu

Tabel 2.10b Analisis Matrik Faktor Eksternal

FAKTOR EKSTERNAL					
PELUANG (O)		STRATEGI S-O		STRATEGI W-O	
O1	Secara geografis Kalimantan Barat berbatasan dengan negara-negara ASEAN	1	Mengembangkan potensi tenaga pendidik untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian (S1, S2, S3, S4, S5, S6 - O3, O4, O9).	1	Meningkatkan motivasi tenaga pendidik untuk melakukan penelitian yang mengacu kepada Renstra UNTAN (W1, W2, W3, W4, W5, W6-O3, O4, O5, O6, O9, O11).
O2	Sudah terjadi kerjasama dengan berbagai stakeholders	2	Meningkatkan kerjasama dengan mitra baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional (S7, S8 - O1, O2, O5, O6, O8).	2	Merancang sistem yang mengarah pada capaian luaran dan peningkatan sistem informasi (W7, W8-O1, O2, O5, O6, O7, O8).
O3	DRPM memberikan peluang adanya variasi skim penelitian dan ketersediaan dana	3	Mengoptimalkan sarana dan prasarana (S9, S10, S11, S12, S13 - O7, O8).	3	Meningkatkan tata kelola kerjasama yang berkelanjutan (W9, W11-O1, O2, O8).
O4	Adanya peningkatan persentase syarat penelitian untuk kenaikan pangkat tenaga pendidik	4	Memperoleh dana penelitian dari seluruh sumber dana yang tersedia dan mengoptimalkannya untuk meningkatkan capaian luaran penelitian (S10 - O6).	4	Meningkatkan tata kelola keuangan secara efektif dan efisien (W2, W10, W11, O2-O6).
O5	Adanya komitmen pemerintah, swasta, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan jumlah dana penelitian			5	Meningkatkan tata kelola SDM, sarana dan prasarana (W12, W13, W14, W15-O,6,O8).
O6	Tawaran untuk kerjasama dengan lembaga swasta (dalam dan luar negeri) sangat banyak				
O7	Tersedianya berbagai media publikasi dengan berbagai tingkatan (nasional, regional, dan internasional)				
O8	Peluang <i>resource sharing</i> antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri				
O9	Tuntutan Kemenristekdikti yang semakin tinggi untuk publikasi				
ANCAMAN (T)		STRATEGI S-T		STRATEGI W-T	
T1	Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana di bidang penelitian dari eksternal.	1	Meningkatkan daya saing peneliti (S1, S2, S3, S4, S5, S6 - T1, T2, T3, T4).	1	Meningkatkan daya saing tenaga pendidik untuk berkompetisi dibidang penelitian (W1, W3, W4, W6, W7, W8, W11 - T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7)
T2	Jumlah anggaran yang disediakan oleh pemerintah terjadi penurunan.	2	Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menghasilkan inovasi ipteks dalam menangkap peluang sesuai dengan kebutuhan pengguna (S7, S8 - T4, T7).	2	Meningkatkan sistem penjaminan mutu LPPKM UNTAN (W2, W4, W5, W9 - T3, T5, T6, T7, T8)
T3	Persaingan Perguruan tinggi dalam bidang publikasi semakin meningkat	3	Meningkatkan kinerja tata pamong institusi (S11, S12, S13 - T6, T7, T8).	3	Meningkatkan tata kelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana (W10, W12, W13, W14, W15-T5, T6, T7, T8)
T4	Masuknya peneliti dari negara asing di Indonesia.	4	Meningkatkan kinerja keuangan (S6, S10 - T5).		
T5	Kemajuan perguruan tinggi di luar Kalimantan Barat yang lebih cepat.				
T6	Tantangan promosi dan branding yang agresif dari LPPKM. Perguruan tinggi lain.				
T7	Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap perguruan tinggi untuk menyelesaikan masalah.				
T8	Keharusan sertifikasi untuk sistem manajemen				

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN LPPKM UNTAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Perumusan tujuan dan sasaran pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian (RSP) LPPKM UNTAN berdasarkan pada hasil evaluasi diri serta visi dan misi UNTAN.

3.1.1 Tujuan

Tujuan penyusunan RSP LPPKM UNTAN untuk menghasilkan dokumen yang dapat dijadikan dasar bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian di LPPKM UNTAN dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang mengarah pada Standar Nasional Pendidikan.

Tujuan RSP LPPKM UNTAN dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas keterlibatan tenaga pendidik dalam kegiatan penelitian.
2. Membina dan mengarahkan peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam pengayaan bahan ajar dan menginisiasi penyusunan peta penelitian.
3. Mendorong peneliti untuk menghasilkan luaran penelitian berupa temuan /metode/ teori/ kebijakan, khususnya di bidang pengembangan penelitian dasar sesuai dengan Renstra UNTAN.
4. Menumbuhkan kapasitas inovasi teknologi, seni, dan kebudayaan sejalan dengan program unggulan UNTAN.
5. Mewujudkan hasil prototipe inovasi teknologi, seni, dan kebudayaan yang siap didifusikan ke industri atau masyarakat.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian.
7. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan mitra baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
8. Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi sarana prasarana untuk menunjang kegiatan penelitian.

3.1.2 Sasaran

Sasaran RSP LPPKM UNTAN yang sudah dicapai sampai dengan tahun 2017 dan akan dicapai pada tahun 2018 – 2020 disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sasaran RSP LPPKM UNTAN Tahun

TAHUN	SASARAN
2013-2015	Teridentifikasinya bidang penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan bidang unggulan penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketahanan dan keamanan pangan 2. Energi, energi baru, dan terbarukan 3. Kesehatan, penyakit tropis, dan obat-obatan 4. Pelestarian hutan tropis, keanekaragaman hayati, dan sintesis bahan alam 5. Teknologi infrastruktur, transportasi, informasi, dan komunikasi 6. Teknologi pertahanan dan keamanan; wilayah dan perbatasan 7. Material maju dan Otomatisasi industri 8. Riset perairan darat dan kelautan 9. Perubahan iklim dan pengelolaan bencana 10. Riset sosial humaniora – seni budaya – pendidikan, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Seni dan budaya/industri kreatif b. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa c. Integrasi nasional dan harmonisasi sosial d. Otonomi daerah dan desentralisasi 11. Kajian lahan kering, lahan basah, dan lahan gambut tropis
2016-2017	Tertatanya penelitian sesuai bidang unggulan
2018-2019	Meningkatnya jumlah luaran penelitian yang berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Temuan/metode/teori/kebijakan baru di bidang Ipteks 2. <i>Pilot plan</i> Teknologi Tepat Guna (TTG) di bidang Ipteks 3. Cetak biru (<i>blue print</i>) rekayasa sosial di bidang Ipteks. 4. Kekayaan Intelektual (KI) 5. Buku ajar/buku referensi/monograf 6. Jurnal nasional 7. Jurnal nasional terakreditasi 8. Jurnal internasional 9. Jurnal internasional bereputasi 10. <i>Visiting</i> profesor 11. Keterlibatan mahasiswa 12. Kerjasama
2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPKM UNTAN sebagai pusat preservasi informasi ilmiah tentang lahan basah dan gambut tropis 2. LPPKM sebagai pusat penyedia jasa layanan Ipteks di bidang lahan basah dan gambut tropis 3. Meningkatkan jumlah luaran penelitian

Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas penelitian UNTAN.

3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi untuk mencapai visi LPPKM UNTAN sebagai pusat informasi ilmiah dan penerapan ipteks, kebudayaan, serta olahraga disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Strategi LPPKM UNTAN Tahun

NO	STRATEGI
1	Mengembangkan potensi tenaga pendidik untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian sesuai bidang unggulan penelitian.
2	Meningkatkan kerjasama dengan mitra baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
3	Memperoleh dana penelitian dari seluruh sumber dana yang tersedia dan mengoptimalkannya untuk meningkatkan capaian luaran penelitian.
4	Merancang sistem yang mengarah pada capaian luaran dan peningkatan sistem informasi.
5	Meningkatkan tata kelola administrasi, keuangan, SDM, sarana, prasarana, dan sistem penjaminan mutu LPPKM UNTAN secara efektif, efisien serta berkelanjutan.
6	Meningkatkan daya saing peneliti.
7	Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menghasilkan inovasi ipteks dalam menangkap peluang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
8	Meningkatkan kinerja tata pamong institusi.

Kebijakan LPPKM UNTAN untuk mencapai tujuan yang direncanakan melalui sistem manajemen terbuka, transparan, kredibel, akuntabel, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA LPPKM

5.1 Program dan Jenis Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN

Peran LPPKM UNTAN adalah sebagai koordinator tatakelola penelitian. Program yang akan direncanakan mengacu pada tahapan capaian RSP LPPKM UNTAN tahun 2013 – 2017 yang disajikan pada Tabel 4.1. Seiring dengan adanya tuntutan kegiatan penelitian yang mengarah pada hilirisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka direncanakan program strategis penelitian tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Program Kegiatan dan Indikator Luaran LPPKM UNTAN 2013-2017

TAHUN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR
2013-2015	Identifikasi penelitian sesuai bidang unggulan penelitian	Tahun 2013 - 2015	
		Pembuatan basis data penelitian tenaga pendidik UNTAN yang dilaksanakan sampai dengan tahun 2015.	Bidang penelitian tenaga pendidik di UNTAN sudah 100% teridentifikasi sesuai bidang unggulan penelitian
2016-2017	1 Penataan penelitian sesuai bidang unggulan penelitian	Tahun 2016	
		1 Sosialisasi bidang unggulan penelitian UNTAN di LPPKM melalui evaluasi dan monitoring kegiatan penelitian, <i>workshop</i> , seminar, dan lokakarya.	Bidang unggulan penelitian UNTAN sudah tersosialisasi 90% bagi tenaga pendidik pengusul penelitian 2017.
		2 Penataan penelitian sesuai bidang unggulan penelitian	Tertatanya 50% penelitian tenaga pendidik sesuai bidang unggulan penelitian
		3 Pelatihan dan klinik penyusunan proposal sesuai bidang unggulan penelitian.	20% dari peserta pelatihan telah menyiapkan proposal untuk klinik proposal
		Tahun 2017	
		1 Sosialisasi bidang unggulan penelitian UNTAN di LPPKM melalui evaluasi dan monitoring kegiatan penelitian, <i>workshop</i> , seminar, dan lokakarya.	Bidang unggulan penelitian UNTAN sudah tersosialisasi 100% bagi tenaga pendidik pengusul penelitian 2018

		<ol style="list-style-type: none"> 2 Sinkronisasi sistem online pada simlitabmas. 3 Penyusunan pedoman penelitian DIPA, kerjasama, mandiri UNTAN, pedoman seleksi reviewer internal, dan SOP. 4 Usulan sinkronisasi basis data program penelitian pada sistem SIAKAD UNTAN. 5 Sosialisasi bidang unggulan penelitian UNTAN. 6 Pelatihan dan klinik penyusunan proposal sesuai bidang unggulan penelitian. 	<p>Tercapainya 80% penelitian tenaga pendidik sesuai bidang unggulan penelitian.</p> <p>Draft pedoman penelitian DIPA, kerjasama, mandiri, UNTAN, pedoman seleksi reviewer internal, dan SOP.</p> <p>Konsultasi dengan lembaga terkait dan pejabat berwenang.</p> <p>Pelaksanaan sosialisasi dilakukan sebanyak satu kali dalam satu tahun yang dihadiri oleh tujuh orang tenaga pendidik perwakilan dari setiap fakultas.</p> <p>25% dari peserta pelatihan telah menyiapkan proposal untuk ikut dalam klinik proposal</p>
2017	2 Perbaikan mutu	Tahun 2017	
		Perbaikan mutu LPPKM (tata kelola administrasi, SDM, sarana dan prasarana, serta keuangan).	<ol style="list-style-type: none"> 1 Tertatanya SDM LPPKM sesuai tupoksi, peningkatan kualitas ruang sosialisasi (AULA), dan ruang kerja SDM. 2 Tiga orang staf mengikuti pelatihan sistem informasi tingkat nasional, administrasi, dan keuangan
	3 Peningkatan klaster LPPKM menjadi mandiri	Tahun 2017	
		<ol style="list-style-type: none"> 1 Sertifikasi reviewer nasional sebanyak 4 orang tenaga pendidik. 2 Workshop penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional. 3 Mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan pelatihan HaKI. 4 Persamaan persepsi reviewer internal 	<p>Empat orang tenaga pendidik tersertifikasi sebagai reviewer nasional.</p> <p>Peningkatan 20% jumlah artikel penelitian yang terbit dari tahun sebelumnya.</p> <p>Dihasilkan empat draf HaKI yang diproses untuk pendaftaran dan satu HaKI telah terbit.</p> <p>100% reviewer internal mengikuti persamaan persepsi</p>

Tabel 4.2 Program Kegiatan dan Indikator Luaran LPPKM UNTAN 2018-2020

TAHUN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	
2018-2019	Percepatan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dasar, terapan, serta pengembangan sesuai dengan bidang unggulan	Tahun 2018		
		1	Sosialisasi Renstra Penelitian LPPKM UNTAN.	Keterwakilan 2 tenaga pendidik dari masing-masing program studi dan pimpinan fakultas di lingkungan UNTAN.
		2	Penelaahan draf pedoman penelitian melibatkan pihak pimpinan perguruan tinggi, senat perguruan tinggi, pimpinan fakultas, dan perwakilan peneliti	Tercapainya pedoman penelitian UNTAN.
		3	Sinkronisasi basis data program penelitian pada sistem SIAKAD UNTAN	Tercapainya 50% sistem penelitian secara online pada sistem SIAKAD UNTAN
		4	Pelatihan dan klinik penyusunan proposal sesuai bidang unggulan penelitian.	25% dari peserta pelatihan telah menyiapkan proposal untuk klinik proposal
		5	Sertifikasi reviewer nasional sebanyak delapan (8) orang tenaga pendidik	Delapan (8) orang tenaga pendidik tersertifikasi sebagai reviewer nasional
		6	Workshop penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional	Peningkatan 20% jumlah artikel penelitian yang terbit dari tahun sebelumnya
		7	Mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan pelatihan HaKI	Dihasilkan enam draf HaKI yang diproses untuk pendaftaran, dan dua HaKI pada posisi terdaftar, serta dua HaKI telah terbit
		8	Seleksi calon reviewer internal penelitian UNTAN	Terseleksi minimal 10 orang reviewer internal penelitian
		9	Persamaan persepsi reviewer internal	100% reviewer internal mengikuti persamaan persepsi
	10	Pemberian insentif terhadap peneliti yang menghasilkan luaran tambahan	Empat luaran tambahan yang diberikan insentif	
	Penguatan mutu (tata kelola administrasi, SDM, sarana dan prasarana, keuangan serta kualitas dan kuantitas penelitian).	Tahun 2019		
1		Penguatan mutu LPPKM	1 Tertatanya SDM dan ruang kerja LPPKM 2 Tiga orang staf per tahun mengikuti pelatihan sistem informasi tingkat nasional, administrasi, dan keuangan	
		2	Percepatan peningkatan kluster LPPKM Mandiri	Kluster LPPKM UNTAN meningkat menjadi mandiri

		<p>3 <i>Workshop</i> penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional</p> <p>4 Mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan pelatihan HaKI</p> <p>5 Pelatihan dan klinik penyusunan proposal sesuai bidang unggulan penelitian.</p>	<p>Peningkatan 20% jumlah artikel penelitian yang terbit dari tahun sebelumnya</p> <p>Dihasilkan enam draf HaKI yang diproses untuk pendaftaran, dan tiga HaKI pada posisi terdaftar, serta dua HaKI telah terbit</p> <p>30% dari peserta pelatihan telah menyiapkan proposal untuk klinik proposal</p>
2020	Terwujudnya UNTAN sebagai pusat preservasi informasi ilmiah tentang lahan basah dan gambut tropis yang mencakup wilayah perairan, perbatasan, perdesaan dan perkotaan	Tahun 2020	
		<p>1 Pembaharuan basis data penelitian</p> <p>2 Inisiasi pusat penyedia jasa layanan Ipteks di bidang lahan basah dan gambut tropis</p> <p>3 Peningkatan jumlah luaran penelitian</p>	<p>Tersedianya bank data tentang lahan basah dan gambut tropis</p> <p>Tersedianya satu pusat layanan informasi tentang lahan basah dan gambut tropis</p> <p>Luaran penelitian yang dihasilkan meningkat sebesar 20% dari tahun sebelumnya</p>
	Sistem Penjaminan mutu (tata kelola administrasi, SDM, sarana dan prasarana, keuangan serta kualitas dan kuantitas penelitian).	<p>1 Penjaminan mutu</p> <p>2 <i>Workshop</i> penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional.</p> <p>3 Mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan pelatihan HaKI.</p> <p>4 Pelatihan dan klinik penyusunan proposal sesuai bidang unggulan penelitian.</p>	<p>Memiliki sistem mutu LPPKM UNTAN yang berkelanjutan</p> <p>Peningkatan 20% jumlah artikel penelitian yang terbit dari tahun sebelumnya.</p> <p>Dihasilkan enam draf HaKI yang diproses untuk pendaftaran, dan tiga HaKI pada posisi terdaftar, serta dua HaKI telah terbit.</p> <p>30% dari peserta pelatihan telah menyiapkan proposal untuk klinik proposal</p>

5.2 Indikator Kinerja Penelitian LPPKM UNTAN

Pencapaian kegiatan yang telah direncanakan dalam RSP merupakan indikator dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Indikator kinerja penelitian LPPKM UNTAN disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Penelitian LPPKM UNTAN Tahun 2016-2020

NO	JENIS LUARAN	TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	8	10	14	16	18
		Nasional terakreditasi	12	16	20	25	30
		Nasional	30	35	40	50	60
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	20	24	28	34	40
		Nasional	30	35	40	50	60

NO	JENIS LUARAN		TAHUN				
			2016	2017	2018	2019	2020
3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	1	2	5	11	18
		Nasional	5	10	15	21	27
4	<i>Visiting Professor</i>	Internasional	1	2	3	5	8
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	Paten	1	2	4	6	9
		Paten Sederhana	1	2	4	6	9
		Hak Cipta	-	-	-	-	-
		Merek Dagang	-	-	-	-	-
		Rahasia dagang	-	-	-	-	-
		Desain Produk Industri	1	1	1	2	2
		Indikasi Geografis	-	-	-	-	-
		Perlindungan Varietas Tanaman	1	1	1	1	2
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu					
6	Teknologi Tepat Guna	4	6	8	12	18	
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	3	5	8	11	15	
8	Buku Ajar	3	5	8	11	15	
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	200	250	300	350	400	

Keterangan:

1. Tahun 2016, 2017 merupakan indikator capaian luaran penelitian LPPKM UNTAN.
2. Tahun 2018, 2019, dan 2020 merupakan rencana capaian luaran penelitian LPPKM UNTAN.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

5.1 Pola Pelaksanaan RSP LPPKM UNTAN

Strategi pembiayaan penelitian yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan RSP LPPKM UNTAN dilakukan melalui kompetisi nasional (Kemenristekdikti), Dana DIPA UNTAN, kerjasama dengan Pemda dan lembaga lainnya, serta penelitian mandiri tenaga pendidik. Berdasarkan hasil penyerapan dana penelitian LPPKM UNTAN pada tahun 2013 sebesar 14 milyar rupiah dan meningkat menjadi 75 milyar rupiah pada 2017. Tahun 2018-2020 atau tiga tahun ke depan diperkirakan dana penelitian yang diperoleh sebesar 100 milyar rupiah. Rincian perencanaan pendanaan untuk penelitian selama tahun 2018-2020 diperoleh berdasarkan persentase berikut:

1. DIPA UNTAN : 20%
2. Kemenristekdikti : 20%
3. Pemda : 30%
4. Kerjasama dengan Lembaga lain : 30%

5.2 Rencana Implementasi Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja setiap tahun dengan indikator capaian untuk masing-masing rencana program. Rencana target capaian luaran penelitian LPPKM UNTAN Tahun 2018-2020 disajikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rencana Target Capaian Luaran Penelitian LPPKM UNTAN Tahun 2018-2020

No.	Rencana Kegiatan / Program		Target Capaian				
	Uraian	Unit	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Sosialisasi kegiatan penelitian dikelola oleh LPPKM	jml	1	2	2	2	2
2.	Pelatihan pembuatan proposal penelitian						
	a. Pelatihan	Keg	1	1	2	2	2
	b. Jumlah Tenaga pendidik	Org	134	160	180	200	200
3.	Bimbingan klinik proposal						
	a. Kegiatan	Jml	-	1	2	2	2
	b. Jumlah proposal	Buah	-	40	80	100	100
4.	Penelaahan proposal	jml	124	140	160	180	200
5.	Pelaksanaan kontrak penelitian	jml	96	114	140	160	180
6.	Pelatihan penulisan artikel.	Keg	1	1	1	1	1
7.	Pelatihan penyusunan paten	Keg	-	1	1	1	1
8.	Seleksi insentif pengajuan KI	Keg	-	-	1	1	1
9.	Diseminasi						
	a. Seminar	Keg	-	-	1	1	1
	b. <i>Talk show</i>	keg	1	1	1	1	1
	c. Media massa	keg	-	1	2	2	2
10.	Pemantapan dan peningkatan jejaring	keg	-	-	1	1	1
11.	Peningkatan kualitas <i>web</i> dan <i>data base</i> LPPKM UNTAN	keg	1	1	1	1	1
12.	Pelatihan pengelolaan jurnal	Keg	-	1	1	1	1
13.	Pelaksanaan monevin	Keg	4	4	4	4	4
14.	Seleksi artikel yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi	Keg	-	1	1	1	1
15.	Peningkatan sumber daya manusia di lingkungan LPPKM	Keg	2	2	3	3	3
16.	Peningkatan sistem jaminan mutu LPPKM	Keg	-	1	-	1	-

5.3 Pola Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN

Pemantauan dan evaluasi merupakan suatu cara untuk mengamati pelaksanaan kegiatan penelitian oleh tim peneliti dan pelaksana kegiatan berdasarkan RSP LPPKM UNTAN. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim pemantau yang ditugaskan oleh LPPKM UNTAN dengan berkunjung secara langsung di lokasi penelitian dan laporan kemajuan penelitian. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi implementasi RSP LPPKM UNTAN dilakukan dengan tujuan:

- a. Sebagai kontrol pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah disusun dalam RSP LPPKM UNTAN terhadap kesesuaian perencanaan sehingga bila ditemukan adanya kendala, hambatan, atau permasalahan yang bisa menghambat pencapaian target kegiatan dapat diatasi lebih awal;
- b. Sebagai suatu cara untuk mengukur tingkat pencapaian implementasi RSP LPPKM UNTAN.;
- c. Sebagai bahan masukan kepada pimpinan UNTAN, Ketua Lembaga, serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam mengambil keputusan terhadap hasil implementasi RSP LPPKM UNTAN.

5.3.1 Pemantauan Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN

1. Pelaksanaan Pemantauan

Pelaksanaan pemantauan kegiatan implementasi RSP LPPKM UNTAN dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh LPPKM UNTAN. Tim pemantauan melakukan pemantauan baik secara substansi maupun administrasi terhadap kegiatan penelitian di bawah koordinasi LPPKM UNTAN.

2. Waktu Pemantauan

Pelaksanaan pemantauan implementasi RSP LPPKM UNTAN diperkirakan antara bulan ke-5 dan/atau ke-6 dari alokasi rencana pelaksanaan kegiatan di setiap tahun kegiatan.

5.3.2 Evaluasi Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN

Evaluasi dari implementasi RSP LPPKM UNTAN dilakukan di akhir tahun kegiatan. Tim evaluasi dibentuk oleh LPPKM UNTAN yang juga bertugas melakukan seleksi serta pemantauan implementasi RSP LPPKM UNTAN. Hal ini diperlukan agar proses evaluasi dapat berkesinambungan dengan proses seleksi dan pemantauan. Hasil penilaian kinerja yang diperoleh oleh Tim evaluasi dapat berjalan seobjektif mungkin. Indikator keberhasilan dibuat secara kuantitatif. Hasil evaluasi dalam bentuk laporan kegiatan yang disampaikan kepada Ketua LPPKM UNTAN.

Evaluasi bertujuan untuk menetapkan apakah program dan kegiatan penelitian pada periode RSP sebelumnya akan dilanjutkan, ditinjau kembali, atau dihentikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target kinerja. Proses evaluasi penelitian internal dijadwalkan pada bulan ke-5 dan/atau bulan ke-6 dan penelitian eksternal sesuai panduan pemberi dana.

Tabel 5.2 Kerangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

NO.	Uraian	Waktu
1.	Sosialisasi panduan	Februari
2.	Pengumuman dan penerimaan proposal	Februari-Maret
3.	Desk evaluasi dan verifikasi kemiripan	Maret
4.	Pemaparan proposal	Maret
5.	Pengumuman proposal yang didanai	Maret
6.	Kontrak	April
7.	Monitoring dan evaluasi	September
8.	Laporan akhir	Oktober
9.	Seminar hasil	November-Desember

5.4 Pola Diseminasi Hasil Kegiatan Penelitian LPPKM UNTAN

Pola diseminasi hasil kegiatan penelitian LPPKM UNTAN dalam bentuk seminar hasil penelitian dan atau *web* yang dikoordinir oleh LPPKM UNTAN dan dipublikasikan pada *repository* UNTAN. Tujuan seminar hasil untuk mengevaluasi capaian kegiatan penelitian dan merupakan upaya untuk merencanakan hilirisasi produk penelitian dihasilkan oleh peneliti. Diseminasi dapat pula menjadi media promosi bagi peneliti sekaligus perguruan tinggi itu sendiri tentang kegiatan yang selama ini telah dilaksanakan kepada pemangku kepentingan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian

Rencana kegiatan penelitian UNTAN tertuang dalam RSP LPPKM UNTAN 2018-2020. RSP LPPKM UNTAN mencakup visi, misi, landasan hukum, arah, dan kondisi internal dan eksternal LPPKM UNTAN serta pola pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan diseminasi penelitian. RSP disusun mengacu pada visi UNTAN yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama untuk memajukan penelitian di UNTAN dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi. Keberlanjutan RSP LPPKM UNTAN tergantung pada hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dan diarahkan pada ke-4 (empat) bidang penelitian utama yang terdiri dari 11 bidang unggulan penelitian mencakup wilayah perairan, daratan, perdesaan, dan perkotaan.

6.2 Ucapan Terima Kasih

RSP ini tersedia berkat kerjasama dan dedikasi Tim Penyusun di bawah koordinasi LPPKM UNTAN, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada REKTOR UNTAN yang telah memberikan kepercayaan untuk penyusunan RSP.